

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota dengan tingkat perekonomian yang sedang berkembang pesat di provinsi Jawa Barat khususnya di wilayah Priangan Timur. Dengan roda perekonomian yang cukup berkembang, Tasikmalaya menjadi salah satu kota paling produktif dan memiliki peran penting di wilayah Priangan Timur, hal ini tentunya membuat Tasikmalaya giat membangun pusat-pusat perdagangan yang sangat ramai dikunjungi para pedagang yang bukan hanya berasal dari dalam kota saja, melainkan dari berbagai daerah sekitar seperti Kabupaten Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, hingga Garut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi Pemerintah Kota Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya memiliki luas wilayah 183,85 km² yang terbagi atas 10 Kecamatan dan 69 Kelurahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya dari data sensus tahun 2017 jumlah penduduk Kota Tasikmalaya mencapai angka 703.385 jiwa, dengan data pertumbuhan penduduk dalam rentang waktu 2010-2015 sebesar 0,77%. Data ini menunjukkan bahwa Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi di wilayah Provinsi Jawa Barat. Peningkatan jumlah penduduk yang cukup signifikan setiap tahunnya akan sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan arus lalu lintas

Persimpangan adalah pertemuan atau percabangan dua jalan atau lebih yang bersilangan, baik sebidang maupun yang tidak sebidang (Peraturan Pemerintah

Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu lintas jalan). Lajur adalah bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka jalan, yang memiliki lebar cukup untuk satu kendaraan bermotor sedang berjalan, selain sepeda motor (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu lintas Jalan)

Simpang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari jaringan jalan. Di daerah perkotaan biasanya banyak simpang, tempat di mana pengemudi harus memutuskan untuk berjalan lurus atau berbelok dan pindah jalan untuk mencapai satu tujuan. Simpang dapat didefinisikan sebagai daerah umum dimana dua jalan atau lebih bergabung atau bersimpangan, termasuk jalan dan fasilitas tepi jalan untuk pergerakan lalu lintas di dalamnya.

Dalam sebuah persimpangan baik itu bersinyal maupun tidak bersinyal mempunyai beberapa permasalahan meliputi volume kendaraan yang melintas, panjang antrian kendaraan, konflik lalu lintas, kapasitas simpang, derajat kejenuhan, efektifitas kerja simpang dan kondisi fisik dari persimpangan tersebut.

Jalan Simpang Dadaha merupakan jalan lokal primer dengan volume lalu lintas yang padat karena pada jalan ini merupakan salah satu tempat pusat perekonomian dan pendidikan di kota Tasikmalaya. Volume lalu lintas yang terjadi pada jalan Dadaha yang padat maka secara otomatis volume lalu lintasnya juga padat khususnya pada persimpangan Jalan Tentara Pelajar di Kota Tasikmalaya. Volume lalu lintas pada persimpangan ini termasuk padat terutama pada jam sibuk pagi dan sore khususnya pada jalan Tentara Pelajar menuju jalan

Dadaha dan sebaliknya, konflik lalu lintas pada persimpangan ini rata-rata adalah kemacetan yang diakibatkan oleh angkutan umum yang berhenti dan pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di trotoar serta kendaraan pribadi yang memarkir kendaraan yang mengambil sebagian badan jalan.

Maka dari itu perlu adanya sebuah survei untuk mengamati suatu persimpangan apakah persimpangan masih dapat memberikan tingkat pelayanan yang baik atau tidak. Apabila jumlah kendaraan yang melalui ruas jalan di kaki persimpangan tertentu pada satuan waktu tertentu melebihi kapasitas pada jalan tersebut maka dapat dikatakan ruas jalan pada kaki persimpangan sudah mencapai tingkat pelayanan yang buruk. Selain mengamati tingkat pelayanan pada jalan kita juga perlu mengamati kualitas jalan apakah ada kerusakan pada jalan, apakah kerusakan jalan dapat berakibat pada meningkatnya angka kecelakaan dan kemacetan lalu lintas. Usaha untuk meningkatkan tingkat pelayanan tersebut adalah dengan melakukan manajemen rekayasa lalu lintas.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Mengamati dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan bidang rekayasa lalu lintas.
2. Mengevaluasi unjuk kerja desain kapasitas simpang di Kota Tasikmalaya, dengan peninjauan dari segi derajat kejenuhan, kapasitas, dan arus lalu lintas.

3. Menganalisis kinerja jalan dan simpang area tersebut.

1.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana mengetahui karakteristik lalu lintas di persimpangan Jalan Dadaha, Kota Tasikmalaya khususnya yang bertemu dengan Jalan Tentara Pelajar. Permasalahan yang dihadapi di lapangan antara lain :
 - a. Kepadatan Lalu lintas.
 - b. Kemacetan lalu lintas.
 - c. Kurangnya Rambu atau Marka Jalan.
 - d. Banyaknya kendaraan yang parkir dan menurunkan serta menaikkan penumpang pada persimpangan.
 - e. Kapasitas simpangan.
 - f. Derajat kejenuhan.
 - g. Tundaan Simpangan.
 - h. Terjadi Peluang Antrian.
 - i. Sikap Mental Pemakai sarana transportasi yang kurang baik.
2. Bagaimana mengidentifikasi prasarana yang disediakan oleh pihak berwenang dan kondisi eksisting dari prasarana tersebut.
3. Kapan waktu jam puncak arus lalu lintas terjadi dan berapa besar volume lalu lintas tertinggi pada tiap titik penelitian.

1.4 Batasan Masalah

Luasnya cakupan yang dihadapi maka penulis membatasi penyusunan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Kapasitas Simpangan
2. Tingkat kinerja Simpang terbagi atas :
 - a. derajat kejenuhan
 - b. tundaan simpangan

1.5 Hasil yang di harapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Meminimalisir konflik antar kendaraan di simpang tak bersinyal.
2. Menemukan pemecah masalah kinerja simpang tak bersinyal di Jl. Dadaha – Jl. Tentara pelajar – Jl. Nagrawangi yang lebih baik, dengan diperoleh hasil penelitian setelah melakukan survei.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan khusus, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teoritis dan gambaran umum penelitian yang meliputi deskripsi kinerja analisis persimpangan jalan.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode pelaksanaan survei, maksud dan tujuan survei, persiapan dan peralatan survei hingga jadwal pelaksanaan survei.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang analisa persimpangan yang ada di Jl. Dadaha – Jl. Tentara pelajar – Jl. Nagarawangi .

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun mencoba memberikan kesimpulan dan saran-saran yang seobjektif mungkin. Juga disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi laporan tugas akhir ini.